

# JURNAL KESEHATAN

## Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Cirebon

Volume 15 Nomor 01 Tahun 2024

e-ISSN: 2721-9518 | p-ISSN: 2088-0278 | DOI: 10.38165/jk.v15i1.434

### FAKTOR RISIKO ANEMIA IBU HAMIL TRIMESTER III

**Suzana Indragiri\***

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon  
suzanaindragiri@gmail.com

**Sri Wahyuni\*\***

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon

**Cucu Herawati \*\*\***

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon

**Iin Kristanti\*\*\*\***

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon

**Laili Nurjannah Yulistiyana \*\*\*\*\***

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon

**Awis Hamid Dani \*\*\*\*\***

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon

**Info Artikel:**

Diterima: 29 April 2024

Disetujui: 25 Juni 2024

Diterbitkan: 29 Juni 2024

#### Abstrak

Anemia memiliki dampak besar pada masa kehamilan, kelahiran, masa nifas, dan bayi. Faktor risiko anemi dapat dipengaruhi oleh faktor internal ibu dan lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor risiko kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Desain penelitian survey analitik digunakan dalam penelitian ini. Seluruh ibu hamil 234 orang dalam penelitian ini adalah ibu hamil dalam trimester ketiga yang dirawat di ruang arium. Sampling total digunakan untuk mengumpulkan 234 responden. Penelitian ini menggunakan format pengumpulan data sekunder dari lembar asesmen kebidanan rawat inap dari rekam medis responden. Teknik analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian diperoleh ada hubungan antara paritas (p value 0,035), kepatuhan konsumsi tablet Fe (p value 0,046), kunjungan ANC (p value 0,022), dan status gizi (p value 0,000) dengan kejadian anemia dan tidak terdapat hubungan antara jarak kehamilan (p value 0,641) dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

**Kata Kunci:** Anemia; Paritas; Tablet Fe; ANC; Status Gizi.

#### Abstract

*Anemia has a major impact on pregnancy, birth, puerperium, and infancy. Risk factors for anemy can be influenced by internal maternal and environmental factors. The purpose of this study was to analyze risk factors for anemia in III trimester pregnant women.*

*Analytical survey research design was used in this study. All 234 pregnant women in the study were all pregnant women in the third trimester who were treated in the arium room. Total sampling was used to collect 234 respondents. This study used a secondary data collection format from inpatient midwifery assessment sheets from respondents' medical records. Data analysis techniques use univariate analysis and bivariate analysis with Chi Square test.*

*The results of the study obtained a relationship between parity (p value 0.035), adherence to Fe tablet consumption (p value 0.046), ANC visits (p value 0.022), and nutritional status (p value 0.000) with the incidence of anemia and there was no relationship between pregnancy distance (p value 0.641) with the incidence of anemia in third trimester pregnant women.*

**Keywords:** Anemia; Parity; Fe Tablets; ANC; Nutritional Status.

## PENDAHULUAN

Anemia memiliki dampak besar pada masa kehamilan, kelahiran, masa nifas, dan bayi. Anemia berdampak pada kehamilan, seperti persalinan prematur, abortus, gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin di rahim, kemungkinan infeksi, ancaman dekompensasi kordis, mola hidatiform dan pecah ketuban dini<sup>1</sup>.

Penelitian Desi dkk (2015), menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan, status ekonomi, dan kepatuhan terhadap konsumsi tablet besi dengan insiden anemia pada ibu hamil<sup>2</sup>. Ada korelasi yang signifikan antara paritas, umur ibu, kunjungan ANC, dan konsumsi tablet zat besi dengan tingkat anemia pada ibu hamil<sup>3</sup>. Ada hubungan yang bermakna antara faktor sosiodemografi

yang meliputi pengetahuan, pendidikan, sikap, dan faktor kunjungan ANC yang mencakup frekuensi ANC dan konsumsi tablet zat besi<sup>4</sup>.

Karena mencerminkan aspek kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan berdampak signifikan pada kualitas sumber daya manusia, anemia pada kehamilan adalah salah satu masalah nasional. Anemia ibu hamil dapat membahayakan anak dan ibu. Oleh karena itu, semua pihak terkait dalam pelayanan kesehatan harus sangat memperhatikan anemia<sup>5</sup>. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif untuk mencegah anemia pada ibu hamil. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor risiko kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan cross-sectional atau survei analitik digunakan. Studi ini melibatkan 234 ibu hamil yang berada di trimester ketiga di ruang Aurum RS Umum Antam Medika pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode sampling total. Penelitian ini mengumpulkan data dengan format pengisian. Peneliti mendapatkan data dari dokumentasi rekam medik lembar asesmen khusus kebidanan rawat inap periode 2021. Pada data tersebut dilakukan analisis univariat dan bivariat. Untuk menyelesaikan analisis ini, uji statistik Chi-Square digunakan.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Paritas, Jarak Kehamilan, Konsumsi Tablet Fe, Kunjungan ANC dan Status Gizi

Variabel	Frekuensi	
	n	%
<b>Paritas</b>		
Berisiko	102	43,6
Tidak Berisiko	132	56,4
<b>Jarak Kehamilan</b>		
Berisiko	112	47,9
Tidak Berisiko	122	52,1
<b>Konsumsi Tablet Fe</b>		
Tidak Patuh	77	32,9
Patuh	157	67,1
<b>Kunjungan ANC</b>		
Tidak Rutin	166	70,9
Rutin	68	29,1
<b>Status Gizi</b>		
KEK	101	43,2
Tidak KEK	133	56,8
Jumlah	234	100

Tabel 1. diperoleh sebanyak 102 (43.6%) responden memiliki paritas berisiko, sebanyak 112 (47.9%) memiliki jarak kehamilan berisiko, sebanyak 77 (32.9%) tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe, sebanyak 166 (70.9%) responden tidak rutin dalam kunjungan ANC, dan sebanyak 101 (43.2%) responden termasuk dalam kategori KEK.

Tabel 2. Hubungan Antara Paritas, Jarak Kehamilan, Konsumsi Tablet Fe, Kunjungan ANC, dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia

Variabel	Anemia Ringan		Anemia Sedang		Tidak Anemia		Jumlah		P
	n	%	n	%	n	%	n	%	
<b>Paritas</b>									
Berisiko	20	19.6	16	15.7	66	64.7	102	100	0.035
Tidak Berisiko	39	29.5	30	22.7	63	47.7	132	100	
Total	59	25.2	46	19.7	129	55.1	234	100	
<b>Jarak Kehamilan</b>									
Berisiko	31	27.7	20	17.9	61	54.5	112	100	0.641

Tidak Berisiko	28	23.0	26	21.3	68	55.7	122	100	
Total	59	25.2	46	19.7	129	55.1	234	100	
<b>Konsumsi Tablet Fe</b>									
Tidak Patuh	13	16.9	13	16.9	51	66.2	77	100	0.046
Patuh	46	29.3	33	21.0	78	49.7	157	100	
Total	59	25.2	46	19.7	129	55.1	234	100	
<b>Kunjungan ANC</b>									
Tidak Rutin	44	26.5	25	15.1	97	58.4	166	100	0.022
Rutin	15	22.1	21	30.9	37	47.1	68	100	
Total	59	25.2	46	19.7	129	55.1	234	100	
<b>Status Gizi</b>									
KEK	49	48.5	38	37.6	14	13.9	101	100	0.000
Tidak KEK	10	7.5	8	6	115	86.6	133	100	
Total	59	25.2	46	19.7	129	55.1	234	100	

Tabel 2. diperoleh responden yang memiliki paritas berisiko mengalami anemia sedang sebanyak 16 (15,7%), diperoleh nilai *p-value* 0,035, artinya ada hubungan antara paritas dengan kejadian anemia. Responden yang memiliki jarak kehamilan berisiko mengalami anemia sedang sebanyak 20 (17,9%), diperoleh nilai *p-value* 0,641, artinya tidak ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia.

Responden yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe mengalami anemia sedang sebanyak 13 (16,9%), diperoleh nilai *p-value* 0,046, artinya ada hubungan antara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia.

Responden yang tidak rutin dalam kunjungan ANC anemia sedang sebanyak 25 (15,1%) responden, diperoleh nilai *p-value* 0,022, artinya ada hubungan antara kunjungan ANC dengan kejadian anemia. Responden yang memiliki status gizi KEK mengalami anemia sedang sebanyak 38 (37,6%), diperoleh nilai *p-value* 0,000, artinya ada hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia.

## PEMBAHASAN

### Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III

Hasil penelitian ini diperoleh ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian anemia (*p-value* 0,035). Penelitian sebelumnya menyatakan terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil<sup>6,7</sup>, dan paritas sangat berkaitan dengan kejadian anemia<sup>8</sup>. Ibu hamil primipara tidak ada yang mengalami anemia berat dan terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian anemia<sup>6</sup>. Apabila ibu yang sering hamil tidak memperhatikan kebutuhan nutrisi mereka dan ada hubungan paritas antara kejadian anemia dan kehamilan berikutnya, mereka berisiko mengalami anemia<sup>9</sup>.

Ibu dengan paritas dua atau lebih berisiko 2,3 kali lebih besar mengalami anemia dibandingkan dengan ibu dengan paritas kurang dari dua<sup>10</sup>. Perdarahan dan deplesi gizi ibu lebih mungkin terjadi pada wanita dengan paritas tinggi<sup>11</sup>.

Penelitian ini menunjukkan hal yang sama dengan teori yang telah dikemukakan bahwa adanya hubungan antara paritas dengan status anemia atau tidak anemia pada ibu hamil Trimester III.

### Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia

Hasil penelitian ini ditemukan tidak ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia (*p-value* 0,641). Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya diantaranya penelitian Ita, dkk menunjukkan tidak adanya hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian Anemia pada ibu hamil dengan *p-value* = 0,365<sup>12</sup>. Penelitian ini diperoleh sebagian besar ibu hamil yang memiliki jarak kehamilan berisiko dan mengalami anemia berat sebanyak 61 responden (54,5%), hasil penelitian

tersebut menyatakan bahwa di tempat penelitian didapatkan kejadian anemia berat sebagian besar pada ibu hamil yang memiliki jarak kehamilan berisiko dan tidak berisiko.

Sangat penting untuk memperhatikan jarak kehamilan karena ibu hamil dengan jarak kehamilan yang terlalu dekat dapat menyebabkan anemia. Ini karena jarak kehamilan yang kurang dari dua tahun berisiko 2,3 kali terkena anemia dan dapat mempercepat terjadinya anemia pada ibu hamil. Selain itu, asupan gizi yang buruk selama kehamilan dapat menyebabkan ibu hamil kekurangan energi kronik, yang dapat menyebabkan anemia<sup>13</sup>.

Jarak kehamilan adalah suatu pertimbangan untuk menentukan kehamilan yang pertama dengan kehamilan berikutnya<sup>10</sup>. Jika jarak kelahirannya dengan anak pertamanya kurang dari dua tahun, kondisi Rahim ibu belum sepenuhnya pulih, dan waktu ibu untuk menyusui dan merawat bayinya berkurang<sup>14</sup>. Tidak ada korelasi antara anemia pada ibu hamil dan jarak kehamilan; oleh karena itu, anemia pada ibu hamil dalam trimester ketiga dapat disebabkan oleh banyak faktor lain yang mempengaruhi anemia, seperti paritas, konsumsi tablet besi, atau status gizi ibu.

### **Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia**

Hasil penelitian diperoleh ada hubungan yang signifikan antara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia (*p-value* 0,046). Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Ibu hamil yang tidak mematuhi minum tablet Fe berisiko 3,46 kali lebih besar untuk anemia<sup>15</sup>, Ibu hamil yang tidak rutin mengonsumsi tablet Fe mengindikasikan kekurangan zat besi dalam darah ibu<sup>16, 17</sup>.

Ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe berisiko 3,46 kali lebih besar untuk mengalami anemia<sup>15</sup>. Ibu hamil yang tidak rutin mengonsumsi tablet Fe mengindikasikan kurangnya zat besi dalam darah ibu sehingga dapat menyebabkan anemia<sup>16</sup>.

Memahami instruksi, kualitas interaksi, isolasi sosial keluarga, keyakinan, sikap, dan kepribadian individu adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet Fe<sup>17</sup>. Pada penelitian ini masih terdapat responden yang tidak mematuhi konsumsi Tablet Fe sehingga menjadi salah satu faktor risiko terjadinya anemia.

### **Kunjungan ANC Dengan Kejadian Anemia**

Hasil penelitian diperoleh ada hubungan yang signifikan antara kunjungan ANC dengan kejadian anemia (*p-value* 0,022). Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya diantaranya bahwa terdapat hubungan antara kunjungan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil<sup>18,19,15</sup>. Ibu hamil yang tidak sering melakukan kunjungan ANC memiliki risiko 4 kali lebih besar untuk mengalami anemia<sup>18</sup>. Mayoritas responden yang melakukan kunjungan ANC tidak memenuhi minimal standar, yaitu 56,4%, yang memungkinkan mereka tidak mengetahui risiko yang dapat terjadi terhadap kehamilan<sup>20</sup>.

Antenatal Care (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh dokter atau bidan untuk memaksimalkan kesehatan mental dan fisik ibu<sup>20</sup>. ANC, yang mencakup pemeriksaan anemia, diharapkan dapat mendeteksi dan mengatasi komplikasi yang sering terjadi pada ibu hamil sejak awal<sup>21</sup>. Peneliti berpendapat bahwa karena ibu hamil tidak mengalami keluhan, mereka menganggap kunjungan ANC yang tidak rutin lebih penting daripada kunjungan ANC yang rutin.

### **Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kejadian Anemia**

Hasil penelitian diperoleh ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian anemia (*p-value* 0,000). Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya diantaranya bahwa ada hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil<sup>22,23,24,25,26</sup>.

Penyebab anemia adalah kurang gizi, kurang zat besi, dan kehilangan darah saat persalinan yang lalu<sup>26</sup>. Persentase terbesar kejadian anemia terjadi pada ibu hamil dengan status gizi kurang sebanyak 71,79%, diperoleh ada pengaruh status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil<sup>25</sup>.

Ibu hamil yang kekurangan energi kronis (ukuran LILA kurang dari 23,5 cm) memiliki anemia yang lebih besar. Hal ini mungkin terkait dengan efek negatif dari kekurangan energi protein dan kekurangan nutrisi mikronutrien lainnya pada bioavailabilitas, penyimpanan zat besi, dan nutrisi hematopoietik lainnya<sup>27</sup>. Dalam penelitian ini masih terdapat ibu hamil yang tidak KEK tapi masih

mengalami anemia, ini kemungkinan di sebabkan oleh berbagai faktor diantaranya penyakit penyerta yang di derita oleh ibu yang menyebabkan terjadinya anemia pada ibu hamil tersebut.

## SIMPULAN

Ada hubungan yang signifikan antara paritas ( $p$ -value 0,035), konsumsi tablet Fe ( $p$ -value 0,046), kunjungan ANC ( $p$ -value 0,022), dan status gizi ( $p$ -value 0,000) dengan kejadian anemia. Tidak ada hubungan antara jarak kehamilan ( $p$ -value 0,641) dengan kejadian anemia. Sebaiknya ibu hamil memeriksakan kehamilan dengan rutin, mengkonsumsi tablet Fe dan meningkatkan pengetahuan melalui keikutsertaan dalam kegiatan penyuluhan kesehatan tentang status gizi ibu hamil.

## SARAN

Rumah sakit dapat meningkatkan peranannya dengan memberikan informasi kepada pasien pentingnya mengkonsumsi tablet Fe rutin dengan benar, ibu hamil dapat melakukan penanggulangan anemia kehamilan dengan mengikuti penyuluhan kesehatan tentang status gizi ibu hamil yang diselenggarakan oleh instansi kesehatan maupun media informasi, ibu hamil trimester III melakukan kunjungan ANC secara rutin sehingga status gizi dapat terpantau dengan baik dan dapat mendeteksi dini komplikasi yang terjadi pada kehamilannya termasuk masalah status gizi pada ibu hamil trimester III.

## DAFTAR PUSTAKA

1. G. Malik., S. Mishkat., H. Asma. 2012. Anemia in Pregnancy. National Library of Medicine. Best Pract Res Clin Obs Gynaecol, 26(1). doi: 10.1016/j.bpobgyn.2011.10.010. Epub 2011 Dec 3.
2. Ari Madi Yanti D., Sulistianingsih A., Keisnawati. 2015. Faktor – faktor Terjadinya Anemia pada Ibu Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu Lampung. Jurnal Keperawatan Vol 6(2). DOI : <https://doi.org/10.22219/jk.v6i2.2862>
3. Purwandari A., Lumy F., Polak F. 2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia*. Jidan : Jurnal Ilmiah Bidan Vol 4(1). DOI : <https://doi.org/10.47718/jib.v4i1.350>
4. Idwiyani N., dkk. 2013. Anemia pada Ibu Hamil dan *Faktor–Faktor yang Mempengaruhinya di Puskesmas Kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan Tahun 2013*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Jakarta.
5. Manuaba, dkk. 2013. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB. Edisi 2. EGC. Jakarta.
6. A. Raudhatul., W. Tri. 2021. *Hubungan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda*. Borneo Student Research Vol 2(3) 1553-1562.
7. A. Willy. 2017. *Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia*. Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan Vol 2(2) 123-130. DOI : [10.30604/jika.v2i2.57](https://doi.org/10.30604/jika.v2i2.57)
8. P. Indah., M. Nurul., C. Fitnaningsih Endang. 2020. Hubungan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu hamil. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
9. Wahyu, Wiwin T. & Suharni. 2015. Hubungan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta. Skripsi Thesis. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
10. Alene KA, Mohamed Dohe A. Prevalence of Anemia and Associated Factors among Pregnant Women in an Urban Area of Eastern Ethiopia. Anemia : 2015
11. Al-Farsi YM, Brooks DR, Werler MM, Cabral HJ, Al-Shafei MA, Wallenburg HC. Effect of high parity on occurrence of anemia in pregnancy: a cohort study. BMC Pregnancy Childbirth : 2011
12. Ita Sulistiani, Sulistyaningsih. Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Umbulrejo I Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta: Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta;2019
13. Vevi Gusnidarsih. Hubungan Usia dan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Anemia Klinis Selama Kehamilan. Jurnal Asuhan Ibu Anak. 2020; 5 (1): 37-42

14. Rizka Heriyansyah, Nur Aliyah Rangkuti. Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Ibu di Puskesmas Danau MARSabut Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal kesehatan ilmiah Indonesia*.2019;4:2
15. N. Veny., S. Sri. 2019. Hubungan Keteraturan Antenatal Care dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Kecamatan Maron Probolinggo. *Amerta Nutrition* 46-51. DOI : 10.2473/amnt.v3i1.2019.46-51
16. Rochyati P. *Skrining Antenatal Pada Ibu hamil*, Surabaya: Airlangga University Press : 2003
17. M. Ana Samiatul. 2019. Hubungan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada ibu Hamil di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Galuh Vol 1(1)*. DOI: <http://dx.doi.org/10.25157/jkg.v1i1.1787>
18. Rismawati, S., & Rohmatin, E. 2018. Analisis Penyebab Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil. *Media Informasi. Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya*, Vol. 14(1). DOI: <https://doi.org/10.37160/bmi.v14i1.168>
19. Fatimah, Ernawati. 2016. Pelaksanaan Antenatal Care Berhubungan dengan Anemia pada Kehamilan Trimester III di Puskesmas Sedayu Yogyakarta. *JNKI (Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia) Vol 3(3)* 134-139. doi:[http://dx.doi.org/10.21927/jnki.2015.3\(3\).134-139](http://dx.doi.org/10.21927/jnki.2015.3(3).134-139).
20. Niven. *Kesehatan Pengantar Untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain*. Psikologi Jakarta: EGC : 2002
21. Fieki Amalia. Hubungan Kunjungan ANC dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2019
22. Putri Utama R. 2021. Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada Vol 10(2)* 689-694. DOI: [10.35816/jiskh.v10i2.680](https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.680)
23. Floridha, R., Ekasari T., Zakiyyah M. 2023. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Labruk Kecamatan Sumberuko Kabupaten Lumajang. *Nursing Update : Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*. <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index>
24. Ervina, D., & Juliana, D. 2016. Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Obstetika Scientia*, Vol. 4 No. 1, 368-380.
25. Munawaroh Ismiyatun. 2017. *Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Antenatal Care (ANC) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kokap I tahun 2017*. Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani.
26. Hasnidar. 2020. Faktor – faktor Yang mempengaruhi Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Di kelurahan Macanang Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Watampone. *Jurnal Kebidanan Vokasional*, Vol. 5(1).
27. Aguscik & Ridwan. 2019. Pengaruh Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Daerah Endemik Malaria Kota Bengkulu. *JPP : Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, Vol. 14(2). DOI: <https://doi.org/10.36086/jpp.v14i2.417>